

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam laporan kasus dan pembahasan pada Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Masalah Keperawatan Kelebihan Volume Cairan di Rumkit Tk II dr. Soepraoen Malang, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada klien 1 dan klien 2 terdapat perbedaan yaitu, klien 1 terdapat edema pada kaki kiri dan mengeluh sesak sedangkan pada klien 2 edema terdapat pada kaki kanan dan kiri dan klien mengeluh sulit tidur.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien 1 yaitu pola napas tidak efektif, hipervolemia, nyeri akut, dan resiko infeksi. Sedangkan klien 2 diagnosa yang muncul yaitu hipervolemia, gangguan pola tidur, dan resiko infeksi.

3. Intervensi

Intervensi yang dilakukan pada klien 1 dan klien 2 sesuai dengan apa yang dikeluhkan oleh klien, dan sudah sesuai dengan apa yang ada dalam buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

#### 4. Implementasi

Implementasi keperawatan antara klien 1 dan klien 2 dilakukan sesuai dengan intervensi yang mengacu pada buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

#### 5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dilakukan selama 7 hari. Hasil yang diperoleh yaitu klien 1 dan klien 2 masalah yang dialami klien dapat teratasi.

### **5.2 Saran**

#### 1. Bagi pasien dan keluarga

Dengan adanya asuhan keperawatan yang dilakukan oleh peneliti diharapkan klien mampu membatasi cairan secara mandiri, mengurangi aktivitas fisik, dan mengontol makanan sesuai anjuran. Keluarga juga diharapkan memberikan dukungan kepada klien seperti mengingatkan minum obat dan menemani kontrol.

#### 2. Bagi perawat

Dijadikan bahan masukan bagi perawat di rumah sakit dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan yang baik khususnya pada klien gagal ginjal kronik dengan masalah kelebihan volume cairan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber informasi untuk melakukan asuhan keperawatan tentang gagal ginjal kronik yang mengalami hipervolemia.